BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Listrik merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, dimana pada yang zaman modern ini sudah banyak alat pendukung kehidupan manusia yang membutuhkan tenaga listrik untuk mengoperasikannya, seperti lampu, mesin cuci, mesin pompa air, televisi, radio, komputer dan perangkat elektronik lainnya. Listrik telah menjadi kebutuhan yang mendasar untuk berbagai aktifitas manusia, yang kemudian digunakan untuk beragam fungsi kedepannya.

Listrik menjadikan manusia ketergantungan akan keberadaannya, tidak dapat dipungkiri bahwa listrik merupakan tenaga yang dibutuhkan manusia dalam segala hal yang mendukung aktifitas manusia. Adapun akhirnya peran dari pemerintah dalam penyediaan listrik bagi masyarakat luas. Tidak heran jika pemerintah menguasai kepentingan listrik dalam bentuk badan usaha milik negara untuk dapat mengaturnya dengan baik untuk kepentingan bersama agar tidak terjadi monopoli dalam kepentingan ini.

Suatu perusahaan besar sebagai penyedia listrik untuk masyarakat adalah PT. PLN, dimana perusahaan listrik milik negara ini telah banyak memberikan kontribusi yang besar dalam memasok kebutuhan listrik untuk masyarakat. Selaku perusahaan milik negara yang menangani masalah kepentingan listrik di

Indonesia, yang memberikan jumlah pasokan listrik kepada masyarakat dalam jumlah yang sangat besar. Tentunya PT PLN memberikan pelayanan sebagai upaya pasti dalam memberikan *public service* yang maksimal untuk kepentingan dan kemajuan bangsa.

Masyarakat sebagai konsumen yang seakan merasa "ketergantungan" akan kebutuhan listrik memang tidak memiliki banyak pilihan dalam pemenuhan kebutuhan listrik selain PT PLN. PT PLN menyadari kebutuhan listrik masyarakat yang semakin ketergantungan akan adanya tenaga listrik, dengan terus melakukan berbagai kajian untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan menawarkan berbagai program layanan.

Dengan berjalannya waktu dan untuk mengembangkan pelayanan suatu perusahaan, maka dibuatlah suatu inovasi demi mempertahankan eksistensi dan juga untuk kemajuan serta pengembangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Bentuk inovasi yang diciptakan oleh PT PLN adalah dengan mengeluarkan program listrik pra bayar. Program listrik pra bayar ini telah dikeluarkan sejak tahun 2008, salah satu alasannya yaitu untuk meningkatkan pelayanan,

Program listrik pra bayar ini diantaranya adalah kejadian salah baca meter, tagihan yang tidak menentu, tunggakan rekening, dan salah pemutusan. Pihak yang menderita juga bukan hanya masyarakat, tetapi PLN pun ikut merugi. Sebagai pembelajaran dari hal itu maka diluncurkanlah Listrik Pra bayar, maka dengan program ini masyarakat diajak agar lebih menghargai akan keberadaan

tenaga listrik dan lebih bijak dalam penggunaan listrik.

Semakin banyaknya pengguna listrik yang tidak terkendali, maka tertarik untuk menulis tugas akhir yang berfokus pada pembayaran sistem pra bayar pentingnya perlakuan akuntansi atas pengakuan pendapatan. Maka, peneliti ini diberi judul "Perlakuan Akuntansi Pendapatan Listrik Pra bayar pada PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan"

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam laporan tugas akhir ini, maka akan di jelaskan judul sebagai berikut:

1. Perlakuan Akuntansi

Adalah suatu kegiatan mengidentifikasi mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Pendapatan

Pendapatan *(revenue)* dapat mengidentifikasi secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan.Definisi pendapat menurut Suwardjono (2008:183).

PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan

Tempat dilakukan penelitian pada PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalahnya mengenai: Bagaimana Perlakuan Akuntansi Pendapatan Listrik Pra Bayar pada PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan listrik prabayar pada PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat peneliti di masa yang akan datang:

1. Bagi perusahaan

   Mencoba memberikan sumbangan pemikiran masalah yang dihadapi oleh PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan. dalam menghadapi kendala yang ada.

2. Bagi penulis

   Sebagai studi perbanding antara teori-teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan perlakuan akuntansi yang diterapkan PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan.

3. Bagi pembaca

   Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan dengan menggunakan metode pengumpulan data.

1.6.1 Ruang Lingkup

Penulis memberikan ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam memahami judul Tugas Akhir ini, maka pembahasan dibatasi pada perlakuan akuntansi atas pendapatan listrik pra bayar yang dilakukan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan. Pembahasannya meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian pendapatan yang dimulai dari pencatatannya dalam jurnal, pengikhtisaran, sehingga menghasilkan output yang berupa laporan keuangan.

1.6.2 Prosedur Pengambilan Data

Untuk menciptakan data yang disajikan dalam Tugas Akhir ini digunakan metode pengumpulan data. Dalam pengumpulan datanya menggunakan dua metode, yaitu wawancara *(interview)* dan data sekunder *(observation)* secara langsung ke perusahaan dan melihat bukti-bukti yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan perusahaan.

1. Metode wawancara *(interview)*

   Metode ini dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan bagian akuntansi yaitu Ibu Amelia yang terkait untuk memperoleh data atau informasi di PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan.

2. Data sekunder *(observation)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan data yang telah diperoleh dari perusahaan seperti bukti-bukti transaksi, jurnal pencatatannya seta mengambil sejumlah catatan laporan keuangan yang berasal dari tempat pengamatanya yaitu di PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan.